

**KAJIAN MITIGASI TSUNAMI BERBASIS SYARIAT ISLAM (STUDI
KASUS DAYAH NURUL HUDA) ACEH BARAT**

SKRIPSI

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 1805904040002



**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2021**

**KAJIAN MITIGASI TSUNAMI BERBASIS SYARIAT ISLAM (STUDI
KASUS DAYAH NURUL HUDA) ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar**

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 1805904040002



**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi

Saudara :

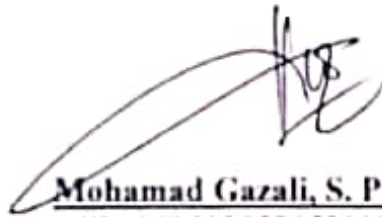
NAMA : MIFTAHUL JANNAH

NIM : 1805904040002

JUDUL : KAJIAN MITIGASI TSUNAMI BERBASIS SYARIAT ISLAM
(STUDI KASUS DAYAH NURUL HUDA) ACEH BARAT.

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Kelautan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan
Komisi Pembimbing





Mohamad Gazali, S. Pi., M. Si.

NIP. 198512052052019031008

Mengetahui

Dekan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan



Prof. Dr. M. Ali Sarong, M.Si
NIP. 19590325 198603 1 003

Ketua
Jurusan Ilmu Kelautan



Mohamad Gazali, S.Pi., M.Si
NIP. 198512052052019031008

LEMBAR PENGESAHAN PEMBAHAS

Skripsi dengan judul:
**KAJIAN MITIGASI TSUNAMI BERBASIS SYARIAT ISLAM (STUDI
KASUS DAYAH NURUL HUDA) ACEH BARAT**

Di susun oleh

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 1805904040002
Program Studi : Ilmu Kelautan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 15 Desember 2021 dan dinyatakan lulus dan memenuhi syarat untuk diterima.

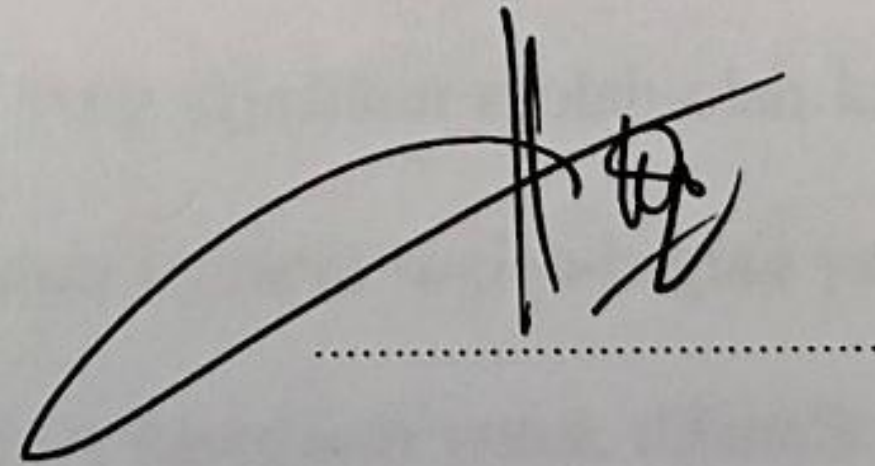
SUSUNAN DEWAN PEMBAHAS

Tanda tangan

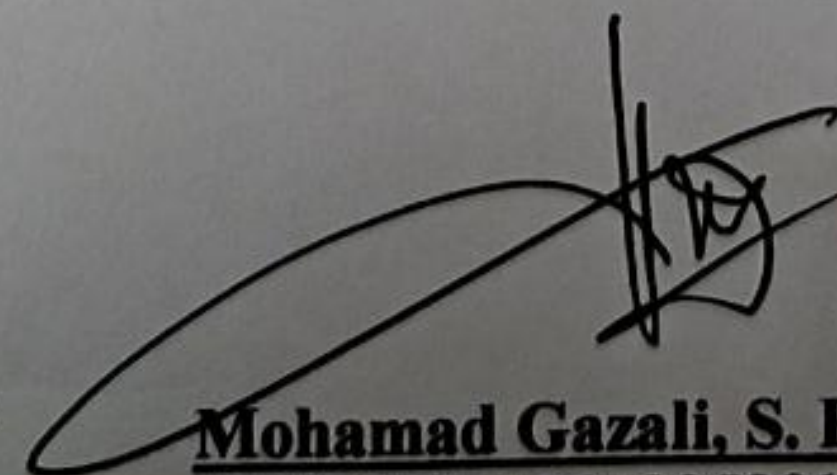
1. Asri Mursawal, S. Kel., M. Si
(Dosen Pembahas)



2. Mohamad Gazali, S. Pi., M. Si.
(Dosen Pembimbing)



Mengetahui
Ketua Jurusan



Mohamad Gazali, S. Pi., M. Si.
NIP. 198512052052019031008

PERNYATAAN

Saya yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 1805904040002

Jurusan : Ilmu Kelautan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Judul Skripsi : KAJIAN MITIGASI TSUNAMI BERBASIS SYARIAT ISLAM
(STUDI KASUS DAYAH NURUL HUDA) ACEH BARAT.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperluunya.

Meulaboh, 15 Desember 2021

Miftahul Jannah
NIM. 1805904040002

RIWAYAT HIDUP



Miftahul Jannah, Lahir di Desa Simpang Tiga, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh pada tanggal 26 Juni 2000. Penulis adalah anak Kedua dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Armi dan Ibu Herawati. Sekolah Dasar lulus pada Tahun 2012 di MIN Alue Paku Kecamatan Sawang, melanjutkan SMP di MTsN Sawang pada Tahun 2015, Pendidikan SMA lulus pada Tahun 2018 di MAN 3 Aceh Selatan dan pada Tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa pada Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Selama menjadi mahasiswa sudah berbagai macam kegiatan yang diikuti, mulai dari kegiatan ilmiah dan organisasi. Berikut berbagai macam kegiatan yang pernah diikuti, baik formal maupun non formal.

1. Prestasi

Lolos Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat GERAKAN SIAGA TSUNAMI: Upaya Cepat Tanggap Bencana Tsunami Berbasis Syariat Islam Kepada Badan Kemakmuran Mesjid Nurul Huda di Kota Aceh Barat Propinsi Aceh RISTEKDIKTI – Pendanaan Tahun 2021, Mengikuti KKN K/B (Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan/Bersama) wilayah barat di Provinsi Jambi pada Tahun 2021. Menjadi mentor P3AI (pendidikan pengembangan pembelajaran agama islam) di Universitas Teuku Umar pada tahun 2019-

2022. Peserta Kuliah Umum Perikanan Hiu dan Pari Berkelanjutan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan bersama *Wildlife Conservation Society* (WCS) dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Aceh pada bulan Maret 2020, Peserta Seminar Nasional “Peran Pemuda di Bidang Pertanian” pada Bulan Oktober Tahun 2018, Ikut Terlibat dalam pengambilan Data Ikan Karang di Pulau Banyak pada Bulan Januari Tahun 2021.

2. Pengalaman Organisasi

Anggota HUMAS (hubungan masyarakat) di Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan (HMIK) fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan universitas Teuku Umar pada tahun 2018-2019. Anggota komisi Legislasi/pengawasan di DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar pada tahun 2020 anggota komisi IV kesekretariatan dan Humas di DPM (dewan perwakilan mahasiswa) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar pada tahun 2021. Founder/Penggerak Komunitas Kreatifitas Mahasiswa “RUMOH KREATIF FPIK-UTU” Sejak tahun 2018.

Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian tentang KAJIAN MITIGASI TSUNAMI BERBASIS SYARIAT ISLAM (STUDI KASUS DAYAH NURUL HUDHA) ACEH BARAT. sebagai Skripsi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Kelautan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

STUDY OF TSUNAMI MITIGATION WITH SHARIA ISLAMIC APPROACH IN WEST ACEH

Miftahul Jannah¹, Fatimah Siti Zaharah¹, Deki Farman¹, Mohamad Gazali²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan, Universitas Teuku Umar

²Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan, Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Aceh Barat merupakan wilayah yang sangat rentan/rawan dengan bencana gempa dan tsunami karena berhadapan langsung dengan Samudra Hindia yang berpotensi terjadinya gelombang Tsunami. Sementara, korban jiwa akibat bencana tsunami merupakan konsekuensi yang tidak dapat diabaikan, dan anak-anak merupakan salah satu kelompok rentan yang membutuhkan dukungan khusus. Adapun Sasaran dalam PKM-PM adalah santri dan ulama yang memiliki identitas yang potensial dalam kehidupan bermasyarakat sehingga sangat tepat memainkan peranan dalam upaya cepat tanggap dan penanggulangan bencana tsunami di Aceh. Adapun target luaran antara lain: Buku Referensi Ber-ISBN dan buku Pedoman Siaga Tsunami ber-ISBN, Artikel ilmiah yang dipublikasi pada Jurnal Terakreditasi Dikti, Video dokumenter yang dipublikasi di You Tube, Publikasi Media Massa Nasional dan Regional, Pembentukan Komunitas Siaga Tsunami (KOGAMI) dan Desa Tangguh Bencana sebagai upaya keberlanjutan program PKM ini. Teknik pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan teknik memberikan pemahaman dan keterampilan kepada santri melalui pendekatan pengamalan dakwah, tabligh, Qanun Aceh, sosialisasi dan ToT simulasi teknik siaga bencana Tsunami yang berbasis syariat islam. PKM-PM ini menghasilkan target luaran yang berjumlah 9 buah. Adapun potensi ketercapaian yang terlaksana antara lain sebagai berikut (1). Tercipta dan meningkatnya pemahaman santri dan masyarakat mengenai kesiapsiagaan kebencanaan tsunami Melalui Buku Referensi Ber-ISBN : 978-623-6114-60-5 dan Buku Pedoman Siaga Bencana yang Ber-ISBN : 978-623-6114-59-9 diterbitkan di Bandar Publishing (Anggota IKAPI), (2) Memberikan informasi yang bermanfaat melalui Video Dokumenter, (3) Artikel ilmiah diterbitkan pada jurnal nasional (Jurnal Marine Kreatif) Terakreditasi SINTA 4, (4) Program PKM-PM ini membentuk Komunitas Siaga Tsunami (KOGAMI) sebagai bentuk keberlanjutan Program dan (5) menetapkan Desa Tangguh Bencana dengan dukungan PEMDA Aceh Barat sebagai keberlanjutan program PKM kedepan. Pada rencana tahapan selanjutnya pada kegiatan PKM-PM ini sudah mencapai target 100% yakni: (1) Pembuatan website KOGAMI sebagai wadah informasi kebencanaan yang dapat diakses secara online, (2) Menyumbangkan buku direpository perguruan tinggi sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan dapat menambah pengetahuan, (3). Memperoleh HKI dari Kemkumham.

Kata kunci : Aceh Barat, Santri, Syariat Islam, Tsunami

STUDY OF TSUNAMI MITIGATION WITH SHARIA ISLAMIC APPROACH IN WEST ACEH

Miftahul Jannah¹, Fatimah Siti Zaharah¹, Deki Farman¹, Mohamad Gazali²

¹Student of Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University

²Lecturer of Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Teuku Umar University

ABSTRACT

Aceh very vulnerable/prone to earth quakes and tsunamis because they are in direct contact with the Indian Ocean which has the potential for tsunami waves to occur. Meanwhile, the death toll from the tsunami disaster is a consequence that cannot be ignored, and children are one of the vulnerable groups who need special support. The targets in the PKM-PM are santri and ulama who have potential identities in social life so that they are very appropriate to play a role in the response and response to the tsunami disaster in Aceh. The output targets include: Reference Books with ISBN and Tsunami Alert Guidebooks with ISBNs, Scientific articles published in Dikti Accredited Journals, Documentary videos published on You Tube, National and Regional Mass Media Publications, Formation of Tsunami Alert Community (KOGAMI) and Disaster Resilient Village as an effort to sustain this PKM program. The implementation technique used in solving this problem is by providing understanding and skills to students through the approach of practicing da'wah, tabligh, Aceh Qanun, socialization and ToT simulation of Tsunami disaster preparedness techniques based on Islamic law. This PKM-PM produces 9 output targets. The potential achievements that have been implemented include the following (1). Creating and increasing the understanding of students and the public regarding tsunami disaster preparedness through Reference Books with ISBN: 978-623-6114-60-5 and Disaster Preparedness Guidebooks with ISBN: 978-623-6114-59-9 published in Bandar Publishing (Members of IKAPI), (2) Provide useful information through Video Documentary, (3) Scientific articles published in national journals (Jurnal Marine Kreatif) Accredited SINTA 4, (4) This PKM-PM program formed the Tsunami Alert Community (KOGAMI) as a form of program sustainability and (5) establishing a Disaster Resilient Village with the support of the West Aceh Regional Government as the continuation of the PKM program in the future. In the plan for the next stage of the PKM-PM activity, the 100% target has been achieved, namely: (1) Making the KOGAMI website as a place for disaster information that can be accessed online, (2) Donating books to the university repository as reference material for students and can increase knowledge , (3). Obtaining HKI from Kemkumham.

Keywords : Aceh Barat, Santri, Islamic Sharia, Tsunami

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sholawat dan salam kepada Baginda Muhammad SAW yang telah merubah pola pikir dari alam jahiliyah menuju alam berilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **KAJIAN MITIGASI TSUNAMI BERBASIS SYARIAT ISLAM (STUDI KASUS DAYAH NURUL HUDA) ACEH BARAT**. Skripsi disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Jasman J Ma'ruf, SE., MBA selaku rektor Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Prof. Dr. M Ali Sarong, M. Si selaku dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.
3. Kedua orang tua tercinta, ayahnda Armi dan ibunda Herawati yang telah memberikan kasih sayang yang tiada henti, yang senantiasa mendukung secara moril dan materil serta yang selalu mendoakan penulis dalam menempuh pendidikan.

4. Bapak Mohammad Gazali, S.Pi., M.Si selaku pembimbing akademik, pembimbing skripsi dan ketua jurusan yang selalu memberikan motivasi serta arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.
5. Saudara kandung penulis, kakak tercinta Hayatul Mauliza, dan adik tercinta Muhammad Risqullah yang telah mendengar curahan hati selama perkuliahan penulis.
6. Calon masa depan saya Muhammad Arabian S. T. Yang telah memberi semangat kepada penulis.
7. Kawan seangkatan, Aneuk Laot yang telah memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan.
8. Terima kasih kepada teman terbaik penulis, Fatimah Siti Zahara, Nuraini, Nurhikmah yang telah mendengar keluh kesah penulis selama perkuliahan.

Kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Mudah mudahan skripsi yang telah dihasilkan ini dapat bermanfaat bagi semua, aamiin.

Meulaboh, 12 Desember 2021

Miftahul Jannah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan yang diharapkan	3
1.4.Manfaat.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Bencana.....	4
2.2.Tsunami	6
2.3.Mitigasi	10
2.4.Syariat islam	13
BAB III. METODE PENELITIAN	15
3.1.Waktu dan Tempat.....	15
3.2.Bahan dan Alat.....	16
3.3.Prosedur Penelitian	17
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1.Sosialisasi siaga tsunami	19
4.2.Simulasi bencana tsunami.....	22
4.3.FDG (<i>Focus Grup Discussion</i>)	23
4.4.Pembentukan desa tangguh bencana	24
4.5.Potensi Keberlanjutan	25
BAB V. KESIMPULAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Alat dan bahan.....	16
2. Anggaran Biaya yang diperlukan	28
3. Jadwal Kegiatan	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kejadian bencana alam	5
Gambar 2.	Ilustrasi tsunami	7
Gambar 3.	Simulasi siaga tsunami.....	13
Gambar 4.	Kondisi Masjid Nurul Huda.....	16
Gambar 5.	Sosialisasi siaga bencana di MTsS Nurul Huda	20
Gambar 6.	Hasil Analisis Data Pre Test Dan Post Tes.	21
Gambar 7.	Pelaksanaan Simulasi Bencana Tsunami.....	22
Gambar 8.	Pelaksanaan FDG dan pembentukan komunitas.	23
Gambar 9.	Pembentukan Desa tangguh bencana oleh KOGAMI	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Anggaran biaya dan jadwal kegiatan.....	29
Lampiran 2. Biodata team dan pembimbing	30
Lampiran 3. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	38
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	40
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra	41
Lampiran 6. Bon penggunaan dana kegiatan	42
Lampiran 7. Bukti Pendukung Lainnya	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana).

Negara Indonesia disebut sebagai negara kepulauan karena terdiri dari ribuan pulau yang membentang dari Sabang di ujung barat hingga Merauke di ujung timur. Karena terdiri dari pulau-pulau maka Indonesia sangat rawan mengalami bencana tsunami. Bencana tersebut merupakan suatu gelombang laut sangat besar yang dihasilkan oleh perubahan vertikal massa air dan diakibatkan oleh gangguan massa air di laut dalam secara tiba-tiba (NERC,2000;Abbott, 2004 dalam Sunarto dkk, 2014:58).

Nangroe Aceh Darussalam (NAD) termasuk salah satu daerah di Indonesia yang rawan terhadap bencana gempa dan tsunami. Gempa tektonik yang sangat dahsyat yang disertai dengan gelombang tsunami telah terjadi pada hari Minggu tanggal 26 Desember 2004 jam 07.59 WIB dengan kekuatan 9 SR, telah menyebabkan bencana yang luar biasa baik jiwa maupun harta. Kota Meulaboh sebagai ibukota Kabupaten Aceh Barat termasuk salah satu kota terbesar di Provinsi NAD. Bangunan dan infrastruktur penting yang ada di kota tersebut

berada di sepanjang pantai, sehingga gelombang tsunami yang mengenai kota tersebut telah menghancurkan sebagian besar aktivitas kota. (Heru, 2009).

Bencana gempa dan tsunami yang terjadi di Kota Meulaboh menjadi pelajaran yang sangat berharga, dan perlu dipikirkan bersama untuk mengamankan kota tersebut di masa mendatang. Kejadian gempa merupakan fenomena alam yang sampai sekarang secara teliti belum mampu diprediksi dalam perhitungan tahun, bulan, hari, jam, menit sampai detik. Sementara efek dari gempa berupa gelombang tsunami secara teknologi masih bisa diprediksi kemunculannya dan bisa dilakukan peringatan dini. Untuk itu semua penduduk yang tinggal di daerah rawan, pemerintah, instansi terkait, internasional harus bahu-membahu dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana serupa di masa yang akan datang. Penataan kawasan pantai pasca bencana tsunami sangat diperlukan dalam upaya mitigasi bencana yang pada prinsipnya untuk mengurangi dampak korban serupa di kemudian hari nanti.

1.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui program ini pada dasarnya tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan di atas. yaitu :

1. Kurangnya pemahaman tentang mitigasi tsunami ?
2. Bagaimana memberikan pengetahuan kepada santri tentang pentingnya siaga tsunami ?
3. Bagaimana memberikan penyuluhan dan pelatihan simulasi tentang upaya cepata tanggap tsunami ?

1.2. Tujuan yang diharapkan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah supaya memiliki nilai tingginya tingkat kesadaran tentang siaga tsunami dan dapat diterapkan dimasyarakat sekita tentang gerakan siaga tsunami

1.3. Manfaat

Adapun manfaat kegiatan penelitian ini diperuntukan bagi mahasiswa atau akadimisi, masyarakat dan pemerintahan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa :

Dapat menambah wawasan tentang tsunami, bagaimana cara menghadapi tsunami, dan menginformasi kepada mahasiswa mengenai cara atau uapaya mitigasi tsunami di wilayah pesisir.

2. Manfaat bagi Masyarakat :

Dengan berhasilnya adanya penyeluhan tentang sosialisai dan simulasi tsunami. Masyarakat akan mengetahui bagaimana cara menghadapi tsunami, dan cara berlindung diri jika terjadinya tsunami.

3. Manfaat bagi Pemerintah, Sebagai bahan masukan bagi intasi pemerintahan tentang pentingnya siaga tsunami bagi masyarakat yang hidup diseputaran pesisir pantai sehingga perlu sosialisasi untuk dilakukan kepada masyarakat agar bisa siaga dalam menghadapi tsunami.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bencana

Bencana merupakan suatu kejadian alam atau buatan manusia, tiba-tiba atau progresif, yang menimbulkan dampak yang dasyhat (hebat) sehingga masyarakat yang terkena atau terpengaruh harus merespon dengan tindakan-tindakan yang luar biasa. (Radite, 2018). Definisi bencana menurut undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyebutkan definisi bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, oleh baik faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Menurut Radite 2018. bencana merupakan peristiwa atau serangkaian kejadian yang terjadi karena faktor alam maupun faktor non-alam di mana manusia memberikan respon dan tindakan terhadap peristiwa tersebut karena penyebab kerugian, kerusakan, maupun korban jiwa dalam kehidupan manusia.

Dalam Undang- Undang nomor 24 tahun 2007 pengelompokan bencana ada 3 jenis, yaitu:

- a. Bencana Alam, bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang di sebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- b. Bencana Non-Alam, bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non- alam yang antara lain berupa gagal tekhnologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

- c. Bencana Sosial, bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan teror.



Gambar 1. Kejadian bencana alam

(<https://r.search.yahoo.com/>)

Bencana gempa bumi dan tsunami merupakan bencana alami yang tidak mungkin dicegah dari sumbernya. Yang dapat dilakukan adalah pengurangan risiko bencana (PRB) bila bencana terjadi lagi. Usaha untuk mengurangi risiko merupakan tindakan mitigasi bencana. (Dradjat: 2011)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menimbulkan perubahan paradigma penanggulangan bencana yang sangat mendasar. Kegiatan penanggulangan bencana dilaksanakan melalui penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Pembangunan dilaksanakan seiring dengan upaya untuk mengurangi risiko bencana. Komponen penting manajemen bencana adalah mitigasi. Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mendefinisikan mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko

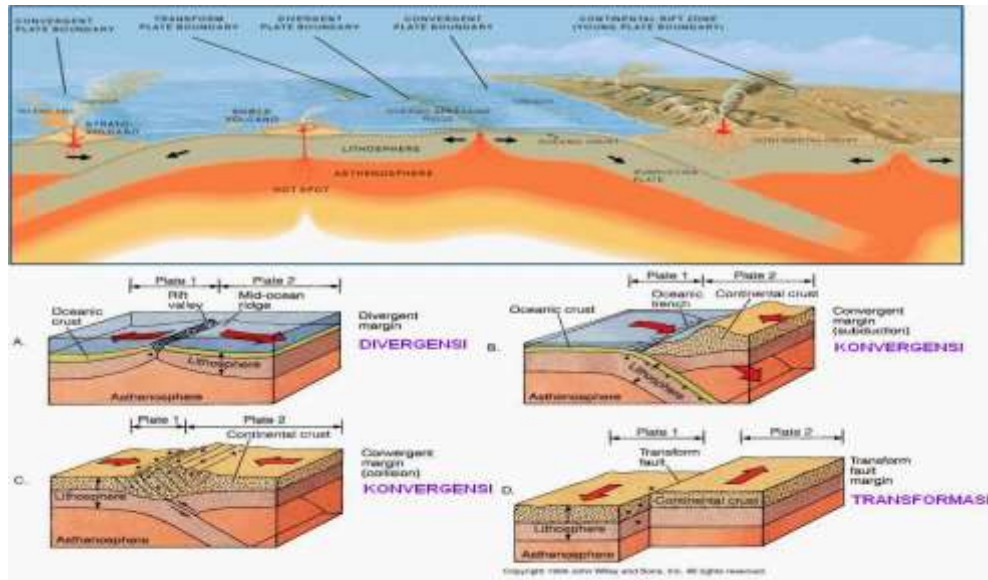
bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. (Dradjat: 2011)

2.2. Tsunami

Menurut Tri, 2013 tsunami berasal dari bahasa Jepang yang berarti “gelombang pelabuhan”, yaitu tsu artinya pelabuhan, sedangkan nami berarti gelombang. Tsunami secara harfiah adalah gelombang yang sangat besar yang dibangkitkan oleh macam-macam gangguan di dasar samudera. Gangguan ini dapat berupa gempa bumi, pergeseran lempengan bumi atau meletusnya gunung api di dasar laut.

Gelombang Tsunami secara significant menyebabkan beberapa pulau besar atau kecil akan mengalami kerusakan parah, akibat besarnya gempa dan gelombang Tsunami yang terjadi. Perbandingannya dapat digambarkan bahwa, Tsunami yang terjadi tidaklah seperti gelombang yang dibangkitkan oleh angin (wind generated waves), yang sering dan setiap waktu menghantam wilayah pesisir secara periodik, dimana gelombang ini mempunyai tinggi, panjang dan perioda bervariasi setiap waktunya. Angin yang membangkitkan gelombang dari daerah lepas pantai (swell), akan menuju pantai dan apabila diikuti oleh badai (storm) maka gelombang akan membesar dan menggulung mengikuti model topografi dasar laut serta kecepatan angin yang menghembuskannya, biasanya kecepatan gelombang bervariasi antara 10 detik sampai dengan gelombang panjang 150 menit. Seperti juga proses terjadinya Tsunami mempunyai panjang gelombang tetapi panjangnya akan mencapai sekitar 100 km dan memiliki kecepatan gelombang antara 200 m/det sampai dengan 700

km/jam, seperti pernah terjadi di Samudera Pasifik pada kedalaman 4000 m (Ariqo, 2014).



Gambar. 2 Ilustrasi tsunami

Sumber: fariqofauqi.blogspot.com

Gempa bumi yang tiba-tiba mengangkat atau menurunkan dasar laut sehingga menghasilkan tsunami. Tsunami disebabkan oleh peristiwa yang dratis dan tiba-tiba dengan disertai pergeseran volume air yang besar. Beberapa gempa bumi telah menghasilkan tsunami yang sangat besar untuk "ukuran" mereka. Peristiwa ini disebut gempa bumi tsunami (Arriqo, 2014).

Menurut Dito (2015), menyebutkan tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena adanya gangguan berupa pergeseran didasar laut yang mengakibatkan air laut berpindah secara mendadak kearah daratan. Penjelasan pengertian tsunami tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tsunami merupakan serangkaian gelombang air laut yang menuju daratan dalam jumlah yang sangat banyak secara mendadak karena sebelumnya telah terjadi gempa atau guncangan kuat didasar laut.

Tsunami merupakan gelombang pasang yang dibangkitkan oleh terjadinya gempa tektonik, letusan gunung api di lautan, ataupun tanah longsor. Gelombang pasang (tidal waves) juga bisa dibangkitkan oleh adanya badai, terutama pada negara yang memiliki pantai dangkal yang cukup panjang dan lautan cukup luas (misal: Bangladesh). Sekitar 85 persen tsunami yang ada adalah dibangkitkan oleh gempa tektonik. Beberapa kejadian gempa bumi yang diikuti oleh tsunami di Indonesia antara lain yang terjadi di Pantai Barat Sulawesi (23 Februari 1969), Sumba (19 Agustus 1977), Pulau Flores dengan kekuatan 7,5 skala Richter (12 Desember 1992), Banyuwangi, Jawa Timur dengan kekuatan 7,2 skala Richter (2 Juni 1994), Pulau Biak, Irian Jaya dengan kekuatan 8,2 skala Richter (17 Februari 1996), serta yang terbaru adalah di Nangroe Aceh Darussalam dengan kekuatan sekitar 8,9 skala Richter (26 Desember 2004, Pukul 07.59). Yang juga tak kalah dahsyatnya adalah tsunami yang diakibatkan oleh letusan Gunung Krakatau pada hari Senin tanggal 27 Agustus 1883 pada Pukul 10.02 wib (dwi, 2011).

Adapun proses terjadinya peristiwa tsunami antara lain:

- a. Terjadinya gempa saat dua lempeng kulit bumi bertabrakan
- b. getaran yang terjadi akibat tabrakan itu menyebabkan air laut di atas pusat getaran naik-turun beberapa meter.
- c. gelombang yang terjadi selama getaran tersebut kemudian bergerak dan membesar.
- d. semakin mendekati daratan atau menjelang pantai, kecepatan gelombang yang bergulung menurun hingga sekitar 40 – 50 km/jam, tetapi tingginya bisa mencapai 15 meter. (Auliya, A.:2011).

Bencana tsunami yang merupakan salah satu bencana ikutan akibat gempa bumi akan terjadi apabila :

1. Pusat gempa dibawah dasar laut.
2. Kedalaman <60 Km (dangkal).
3. Kekuatan ≥ 6 skala Richter (ada juga yang mengatakan ≥ 6.5 SR).
4. Dasar laut mengalami penyesaran vertical (sesar naik atau sesar turun).
5. Kolom air laut di atas episentrum tebal.
6. Terjadi ledakan dahsyat gunung api dibawah
7. permukaan air laut (contoh; Gunung api Krakatau)
8. Terjadi longsoran besar didasar laut.

Adapun dampak yang ditimbulkan oleh bencana gempa bumi dan tsunami sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu :

- a) Besarnya kekuatan gempa.
- b) Jarak episentrum dengan kawasan rawan bencana.
- c) Kedalaman Hiposentrum.
- d) Letak Hiposentrum didarat atau dilaut.
- e) Kepadatan penduduk.
- f) Kualitas dan Kuantitas bangunan.
- g) Kesiapan masyarakat (seluruh komponen system) untuk melaksanakan mitigasi bencana laut. (Arief, 2010).

Tsunami memiliki dampak besar, sehingga mengakibatkan kerugian baik itu manusia dan alam di sekitar. Besarnya energi gelombang tsunami mampu mencapai 10% dari energi gempa pemicunya. Sebagai contoh gempa dengan kekuatan mencapai 9.0 SR akan menghasilkan energi yang setara dengan lebih dari

100.000 kali kekuatan bom atom Hiroshima, Jepang. Terjadinya bencana tsunami dapat mengakibatkan korban meninggal karena tenggelam, terseret arus, terkubur pasir, terhantam serpihan atau puing, dan lain-lain. Atau secara fisik tsunami juga dapat menimbulkan kerusakan pada rumah tinggal, bangunan pantai, prasarana lalu lintas (jalan kereta, jalan raya dan pelabuhan), suplai air, listrik, dan alat komunikasi. Akhirnya tsunami akan merusak sektor perikanan, pertanian, kehutanan, bahkan hingga pariwisata (Sugito, 2008).

2.3. Mitigasi

Mitigasi merupakan tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana. Mitigasi adalah kegiatan sebelum bencana terjadi. Contoh kegiatannya antara lain membuat peta wilayah rawan bencana, pembuatan bangunan tahan gempa, penanaman pohon bakau, penghijauan hutan, serta memberikan penyuluhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat yang tinggal di wilayah rawan. Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007, mengatakan bahwa pengertian mitigasi dapat didefinisikan sebagai mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Mitigasi atau upaya meminimalkan resiko yang ditimbulkan dari bencana gempa bumi dan tsunami meliputi beberapa hal, yaitu memprediksi gempa bumi, tindakan sebelum kejadian, tindakan saat kejadian dan tindakan setelah kejadian. (Arief, 2010).

Menurut Burhanudin, 2018. mitigasi bencana terbagi atas 2 (dua) pola:

1. Mitigasi struktural: upaya untuk meminimalkan bencana yang dilakukan

melalui pembangunan berbagai prasarana fisik dan menggunakan pendekatan teknologi (seperti pembuatan kanal khusus untuk pencegahan banjir, alat pendeteksi aktivitas gunung berapi, bangunan yang bersifat tahan gempa, ataupun Early Warning System yang digunakan untuk memprediksi terjadinya gelombang tsunami).

2. Mitigasi non-struktural: upaya mengurangi dampak bencana, selain dari upaya fisik sebagaimana yang ada pada mitigasi struktural. Dalam mitigasi non struktural dapat dilakukan dengan pembuatan tata ruang kota, capacity building masyarakat, legislasi, perencanaan wilayah, dan asuransi.

Mitigasi bencana merupakan sebuah tuntutan bagi daerah/kabupaten yang memiliki tingkat kerawanan bencana rendah hingga tingkat kerawanan yang tinggi. Secara umum mitigasi bencana belum menjadi sebuah keharusan sebagai prioritas pembangunan. Kenihilan tersebut bisa dilihat melalui visi dan misi pembangunan dari daerah yang memiliki potensi rawan bencana. Dengan mempertimbangkan aspek mitigasi bencana berarti mitigasi bencana juga sebagai proses kebijakan evaluatif yang menyebabkan perumusan ulang kebijakan (Faturahman, 2017).

Menurut Dwi: 2011. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mitigasi bencana tsunamidengan melakukan upaya-upaya perlindungan kepada kehidupan, infrastruktur dan lingkungan pesisir. Pengembangan sistem peringatan dini (early warning system) dan pembuatan bangunan pelindung merupakan contoh upaya perlindungan yang bisa dikembangkan.

1. meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat pesisir terhadap kegiatan mitigasi bencana gelombang pasang. Kebijakan ini bisa dilakukan

dengan berbagai cara, antara lain mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bencana alam dan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan, mengembangkan informasi bencana dan kerusakan yang ditimbulkan termasuk pengembangan basis data dan peta resiko bencana, menggali berbagai kearifan lokal dalam mitigasi bencana. Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku dan entitas, sangat banyak memiliki kearifan lokal dalam usaha untuk mempertahankan hidup dan bersahabat dengan alam.

2. meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana. Kebijakan ini bisa diimplementasikan dalam hal-hal sebagai berikut: pengembangan sistem yang menunjang komunikasi untuk peringatan dini dan keadaan darurat, menyelenggarakan latihan dan simulasi tanggapan terhadap bencana dan kerusakan yang ditimbulkan, serta penyebarluasan informasi tahapan bencana dan tanda-tanda yang mengiringi terjadinya bencana.
3. Kebijakan ke empat adalah meningkatkan koordinasi dan kapasitas kelembagaan mitigasi bencana.
4. Kebijakan ke lima adalah menyusun payung hukum yang efektif dalam upaya mewujudkan upaya-upaya mitigasi bencana yaitu dengan jalan penyusunan produk hukum yang mengatur pelaksanaan upaya mitigasi, pengembangan peraturan dan pedoman perencanaan dan pelaksanaan bangunan penahan bencana, serta pelaksanaan peraturan dan penegakan hukum terkait mitigasi.

5. mendorong keberlanjutan aktivitas ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui melakukan kegiatan mitigasi yang mampu meningkatkan nilai ekonomi kawasan, meningkatkan keamanan dan kenyamanan kawasan pesisir untuk kegiatan perekonomian.



Gambar. 3 Simulasi mitigasi siaga tsunami

Sumber: www.mypangandaran.com

2.4. Syariat islam

Menurut Farhat: 2017, Syariat adalah hukum Allah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW pada 15 abad yang lalu telah mengalami hambatan dan tantangan. Sampai saat ini bahwa syariat Islam adalah hukum dan peraturan yang sesuai dan selaras bagi kehidupan manusia di seluruh pelosok permukaan bumi sampai akhir jaman. Hal ini tidak terlepas dari adanya keutamaan keistimewaan syariat Islam itu sendiri. Bulan Ramadhan yang telah diturunkan Al-Qur'an (syariat Islam) sebagai pedoman hidup manusia dan menjelaskan petunjuk dan pembeda (antara hak dan bathil) (Q.S. Al-Baqarah: 185).

Syariat Islam berasal dari dua kata, yaitu Syariat dan Islam. Dari segi bahasa syariat berasal dari kata, syari' yang berarti tempat berjalan, jalan yang lurus, aliran mata air tempat orang-orang datang dan mengambil airnya untuk diminum. Syariat secara terminologis berarti sistem norma yang mengatur

hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Syariat berisi aturan-aturan hukum yang merupakan implementasi dari kandungan Al-Qur'an dan Sunnah. Syariat adalah hukum yang mengatur kehidupan manusia di dunia dalam rangka menggapai bahagia di dunia dan akhirat sebagaimana firman Allah dalam Q. S. Al-Baqarah: 201 yang artinya: Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

Syariat Islam merupakan peraturan yang meliputi seluruh aspek kehidupan yang menjelaskan keimanan, dasar keyakinan, dan aturan yang berhubungan dengan keesaan Allah kepada jalan kebersihan jiwa dan raga. Syariat Islam secara totalitas ini dapat dibagi pada tiga

aspek, yaitu :

- a) Hukum yang berkaitan dengan keimanan dan kepercayaan (aqidah). Hukum ini dinamakan l'tiqadiyah, bidang kajiannya dalam ilmu kalam (tauhid)
- b) Hukum yang berkaitan dengan akhlak (tasawwuf), seperti bersikap jujur, amanah, menepati janji. Hukum ini dinamakan dengan hukum akhlaqiyah, dan bidang kajiannya dalam ilmu akhlak (tasawwuf)
- c) Hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dalam hubungan dengan Tuhan dan sesama manusia. Hukum ini dinamakan dengan hukum a'maliyah yang bidang kajiannya ilmu fiqh. (Farhat, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli – September 2021. Lokasi Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Aceh Barat yang beribu kota di Meulaboh secara geografis terletak pada 040 06' - 040 07' Lintang Utara dan 95°52' - 96040' Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Aceh Barat memiliki batas wilayah yang mana bagian Utara : Kabupaten Pidie Jaya dan Kabupaten Aceh Jaya, dibagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya dan Samudera Hindia, dibagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah dan Kabupaten Nagan Raya dan di wilayah Barat berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Kabupaten Aceh Barat memiliki luas wilayah mencapai 2.927,95 km² . Dengan mekarnya Desa Keuramat pada Tahun 2011, Kabupaten Aceh Barat terdiri atas 12 Kecamatan, 32 mukim dan 322 Gampong. Sebanyak 192 Gampong diantaranya berada di daratan dan 83 gampong tertetak di lembah. Hanya 47 Gampong yang terletak di Iereng.

Kegiatan dilaksanakan di Dayah Nurul Huda desa Kampong Belakang Kecamatan Jhon Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Wilayah ini merupakan yang berdekatan dengan bibir pantai, yang mana masjid Nurul Huda merupakan bukti sejarah perjuangan rakyat Aceh melawan penjajah dan juga menjadi saksi bisu peristiwa Tsunami Aceh 2004 yang menelan korban ribuan jiwa.



Gambar 4. Kondisi Masjid Nurul Huda di Aceh Barat

3.2 Alat dan bahan

Tabel 1. Alat dan bahan

Jenis Perlengkapan	Volume
ATK	60
Buku	6
Spanduk	2
Stiker, pin gantungan gesit	50
Doubletip + lakban	6
Flasdisk robot 64 GB	1
Masker	40
Sanitizer	2
Rambu-rambu evakuasi	1
Perjalanan	Volume
Perjalanan ke lokasi mitra	2
Perjalanan ke lokasi	3
Lain-lain	Volume
Penyusunan laporan	4
Papan Himbauan	1
Pemateri	2
Cetak minni- Banner	4

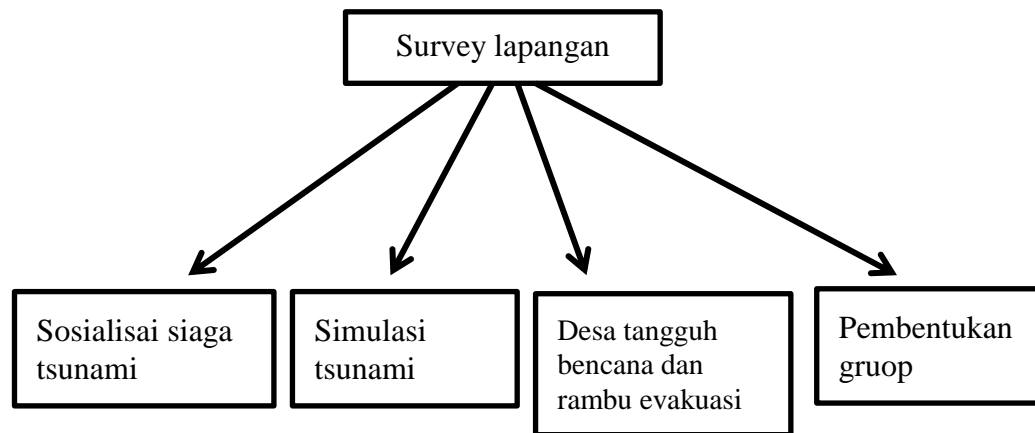
Sumber :Data Primer diolah

Pada tabel yang tertera diperlukannya alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan siaga tsunami sehingga hal-hal terkait yang diperlukan sudah

tertuliskan seperti jenis perlengkapan, bahan habis pakai, perjalanan dan lain-lain yang dirasa cukup perlu dalam pelaksanaan dilapangan.

3.3 Prosedur Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode sosialisasi. Sosialisasi kepada santri tentang pentingnya siaga tsunami di wilayah persisir.. Adapun proses pengerjaan yang akan dilakukan meliputi:



1. Sosialisasi: proses pembelajaran yang dilakukan individu atau kelompok dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun social, yaitu tentang tsunami, dan tata cara menghadapi tsunami
2. Simulasi adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya, menggambarkan teknik kejadian bencana tsunami.
3. Desa tangguh bencana adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, dan penempelan rambu evakuasi di sekitar dayah Nurul Huda.
4. Pembentukan grup adalah suatu wadah untuk menjalankan suatu kegiatan dan bisa mencapai tujuan bersama.

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi BKM masjid Nurul Huda dan santri . Santri adalah orang yg mendalami agama Islam atau orang yg beribadat dengan sungguh-sungguh atau seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren Nurul Huda. Santri Nurul Huda hanya berfokus pada pembelajaran agama juga mempunyai keterlibatan dalam upaya siaga tsunami. Karena santri adalah objek yang paling dekat dengan wilayah pesisir serta objek pertama yang merasakan dampak jika terjadinya tsunami. Selain itu santri juga merupakan mitra utama dalam upaya siaga tsunami. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dalam prosesnya hal ini bertujuan sebagai media pembelajaran kepada mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian berbasis masyarakat. Adapun langkah-langkah yang telah berjalan adalah sebagai berikut :

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai di dalam Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) sudah mencapai **95%** dengan luaran yang dihasilkan dalam menyelesaikan permasalahan ini sebanyak 9 luaran utama dan 5 Luaran pendukung. Tahapan-Tahapan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim PKMM antara lain :

4.1. Sosialisasi Siaga Tsunami Berbasis Syariat Islam

Penyampaian materi sosialisasi diawali dengan pengisian Pre test sebagai alat observasi awal pemahaman santri terhadap kebencanaan tsunami. Pengisian Pre test dilakukan oleh santri kelas VII dan VIII yang berjumlah 18 orang, Pre test tersebut berisi 30 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pemahaman seputar upaya cepat tanggap dan kesiapsiagaan bencana tsunami.

Sosialisasi siaga tsunami berbasis syariat islam yang di lakukan kepada Santi MTSS Nurul Huda dengan mengusung tema "Membangun Kesiapsiagaan Santri dalam upaya cepat tanggap tsunami pada masa pandemi covid-19" (Gambar 4). Pemahaman sosialisasi dan ceramah yang disampaikan oleh tim PKM-PM dan Ust. Nashrin selaku Imam di Masjid Nurul Huda Aceh Barat meliputi Pengertian Tsunami dan Penyebab terjadinya Tsunami, Tanda terjadinya Tsunami serta kawasan Indonesia yang rawan terhadap Tsunami, Langkah-langkah tanggap Siaga Tsunami, dan Peran Santri dalam Siaga Tsunami.

Sementara Ustad menyampaikan pemahaman perihal Pandangan Islam

Terhadap Bencana Tsunami. yang dimana ustad mengatakan bahwa "dan yang harus kita fahami, bahwasanya Bencana Tsunami adalah datangnya dari Kehendak Allah SWT, yang di mana juga di akibatkan oleh ulah perbuatan amal ibadah kita sebagai umat-Nya. ketika kita sudah jauh pada ketaatan-Nya, semua hal bisa tidak bersahabat lagi, angin yang sepoi-sepoi akan menjadi angin puting beliung, laut yang seharusnya mendatangkan kekayaan akan berubah menjadi Tsunami, karena apa, karena murka Allah dapat mendatangkan bencana" Jelas Ust. Nashirin (Imam Masjid Nurul Huda).

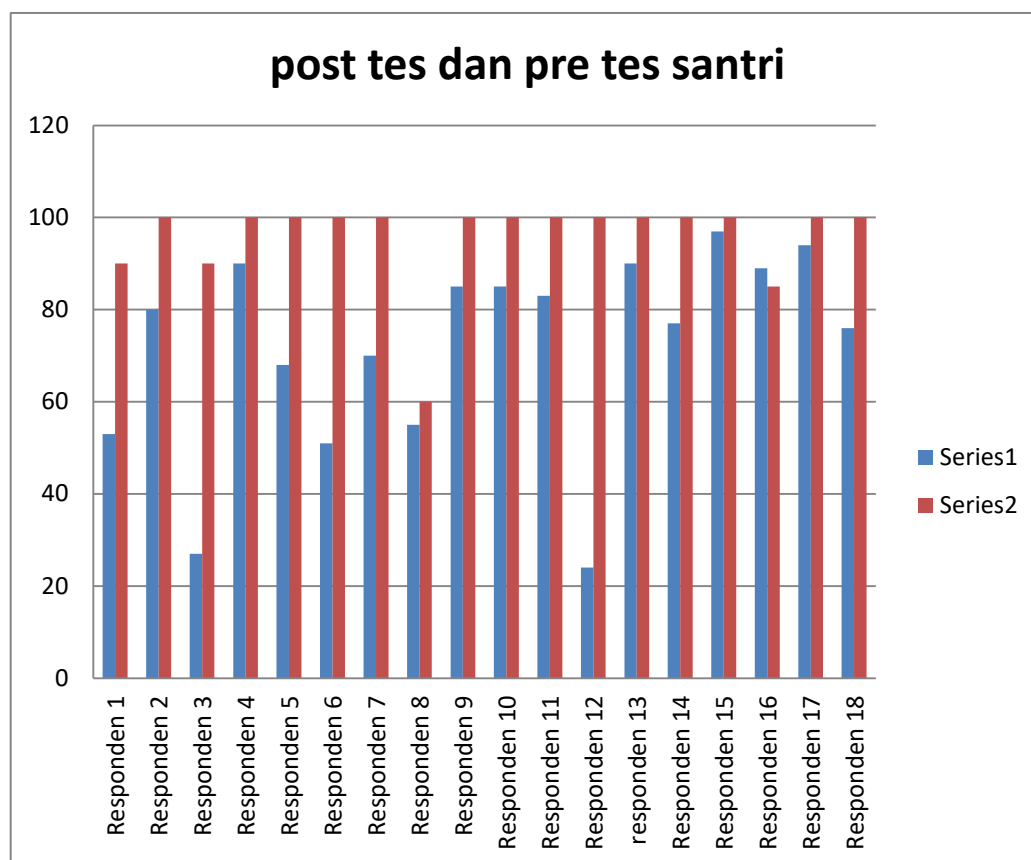


Gambar 5. Sosialisasi Siaga bencana di MTsS Nurul Huda

Sumber : (Dokumentasi PKM-PM, 2021)

Selanjutnya disajikan sebuah kartun dokumenter yang berjudul “AYO KITA SIAGA TSUNAMI”. Pemilihan media video ini bertujuan agar informasi dapat lebih mudah diterima dan lebih menyenangkan bagi para santri. Para santri menunjukkan ketertarikan terhadap video dokumenter yang ditampilkan, mereka terlihat sangat antusias mengikuti alur cerita yang ditampilkan pada video tersebut dan memberikan respon terhadap tingkah pemeran pada video tersebut. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi interaktif antara tim pemateri dengan para santri MTSS Nurul Huda serta pengisian Post test untuk mengukur pemahaman santri setelah mendengarkan dan memahami materi.

adapun hasil dari analisa data Pre test dan Post test tersebut dapat dilihat pada (Gambar 5.)



Gambar 6. Hasil Analisa data Pre test dan Post test

Sumber : (Dokumentasi PKM-PM, 2021)

Dari hasil Analisa data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan pemahaman dan pengetahuan bencana tsunami melalui sosialisasi dan dakwah bencana, nilai post test santri yang berjumlah 18 responden nyaris sempurna dengan jumlah 15 santri memperoleh nilai 100. dan 3 santri lainnya memperoleh nilai 90. Sedangkan hasil pre tes menunjukkan bahwa rata-rata santri memperoleh nilai dibawah 70, dan beberapa lainnya dibawah 50. Hal ini menunjukkan bahwasanya santri mampu meningkatkan pemahaman tentang edukasi siaga bencana tsunami melalui sosialisasi dan dakwah bencana tsunami.

4.2. Simulasi Bencana Tsunami

Sasaran kegiatan simulasi siaga bencana adalah santri MTSS Nurul Huda Meulaboh dimana lokasi MTSS tersebut berdekatan dengan laut lepas yang merupakan bekas tsunami terparah di meulaboh tahun 2004. Pemberian edukasi melalui sosialisasi siaga bencana Tsunami tidak cukup sehingga perlu adanya praktek langsung untuk mengetahui cara melakukan siaga tsunami yang sesuai dengan anjuran BPBD sehingga dapat meminimalisir korban jiwa. Dalam kegiatan tersebut, para santri MTSS Nurul Huda sangat antusias mengikuti program simulasi siaga bencana.

Kegiatan tersebut bekerja sama dengan UKMPK. Tujuan kegiatan simulasi adalah untuk mempersiapkan dan membekali santri dengan keterampilan kebencanaan sehingga cepat tanggap dalam menanggulangi bencana alam khususnya bencana tsunami (Gambar 7). Perlu adanya simulasi siaga bencana tsunami kepada santri yang berperan dalam menanggulangi bencana tsunami di wilayah Aceh Barat dimana wilayah Aceh dijuluki sebagai serambi yang menegakkan Syariat Islam bagi warga sehingga sangat tepat diterapkan kepada madrasah untuk memperkuat siaga bencana tsunami.



Gambar 7. Pelaksanaan Simulasi Bencana Tsunami

Sumber : (Dokumentasi PKM-PM, 2021)

4.3. FGD (*Focus Grup Discission*) membentuk Komunitas Siaga Tsunami (KOGAMI)

FGD (Focus grup discussion) merupakan suatu wadah untuk pembentukan mahasiswa dan santri pondok pesantren MTsS yang tangguh dan siap siaga membangun siaga terhadap bencana tsunami yang dapat terjadi kapan saja yang tidak kita ketahui kehadirannya. Dalam *FGD* tersebut kami membentuk komunitas siaga tsunami (KOGAMI) yang bersifat volunteer. Komunitas tersebut tidak hanya fokus pada bencana tsunami akan tetapi juga pada bencana lainnya yang sering terjadi di Aceh Barat misalnya Tanah Longsor dan Banjir Bandang dan juga sebagai keberlanjutan bagi Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, kami juga menyusun stuktur dan kesekretariatan komunitas serta program kerjanya (gambar 8), dimana terdapat pembagian



Gambar 8. Pelaksanaan FGD dan Pembentukan Komunitas KOGAMI

Sumber : (Dokumentasi PKM-PM, 2021).

4.4. Pembentukan Desa Tangguh Bencana pada Lingkungan MTsS

Tim PKM-PM GESIT beserta komunitas KOGAMI membentuk desa tangguh bencana dengan program membuat arah evakuasi serta penempelan dan pemasangan rambu-rambu evakuasi pada lingkungan MTsS Nurul Huda Meulaboh (Gambar 9). Kesiapsiagaan adalah upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi bencana untuk menghindari adanya korban jiwa. Oleh karena itu, mempersiapkan kemampuan mandiri kebencanaan sejak dini kepada masyarakat yang rentan bencana serta kesiapsiagaannya adalah sangat penting untuk menghindari atau memperkecil risiko menjadi korban.

Kami menjadikan sasaran Lingkungan MTSS Nurul Huda Meulaboh sebagai desa tangguh bencana karena berhadapan dengan laut lepas yang sangat rentan dengan bencana tsunami. Menurut BNPB (2012), yang dimaksud desa/kelurahan tangguh bencana adalah desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan.

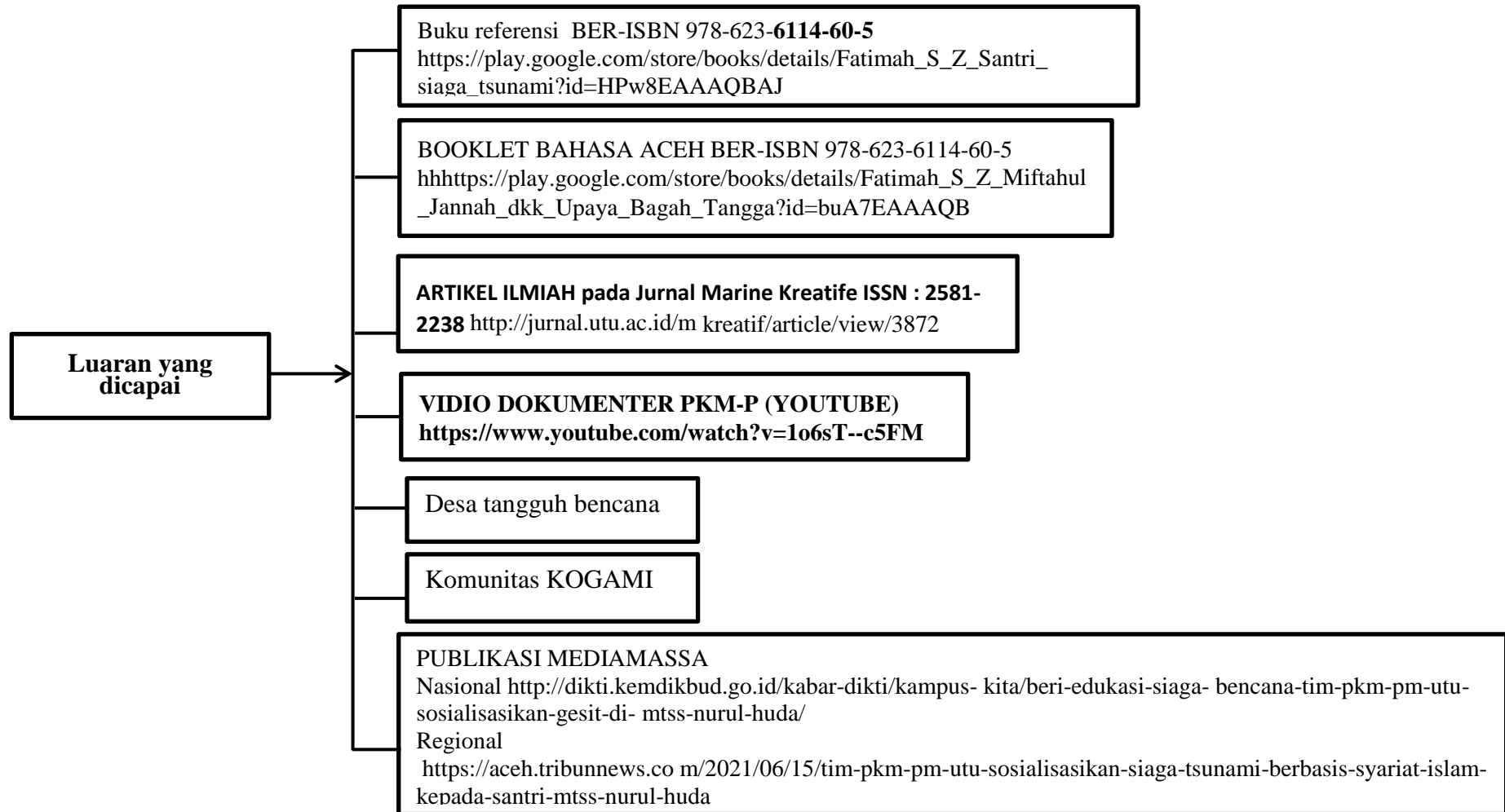


Gambar 9. Pembentukan Desa Tangguh Bencana oleh KOGAMI Sumber :

(Dokumentasi PKM-PM, 2021)

4.5. Jumlah luaran PKM

Adapun jumlah luaran yang sudah dihasilkan oleh tim PKM-PM ini antara lain:



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Bencana merupakan suatu kejadian alam atau buatan manusia, tiba-tiba atau progresif, yang menimbulkan dampak yang dahsyat (hebat) sehingga masyarakat yang terkena atau terpengaruh harus merespon dengan tindakan-tindakan yang luar biasa.
2. Tsunami adalah gelombang yang sangat besar yang dibangkitkan oleh macam-macam gangguan di dasar samudera. Gangguan ini dapat berupa gempa bumi, pergeseran lempengan bumi atau meletusnya gunung api di dasar laut.
3. Mitigasi merupakan tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana.
4. Syariat Islam merupakan peraturan yang meliputi seluruh aspek kehidupan yang menjelaskan keimanan, dasar keyakinan, dan aturan yang berhubungan dengan keesaan Allah kepada jalan kebersihan jiwa dan raga.

5.2. Saran

Langkah-langkah yang perlu diperbaiki adalah perlunya sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang waspadanya dalam menghadapi bencana tsunami dan bencana lainnya dengan mengikuti petunjuk dan arahan dari pemerintah dan perlu juga siaga tsunami dibentuk di dalam yang lain. Selain itu menambah luaran berupa poster edukasi dan buku pedoman. Pemantapan program dan perbaikan luaran bertujuan untuk mencapai 100% dalam Program Kreativitas Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfaq, Arriqo. 2014. Pengertian, sumber, dan mitigasi pada tsunami. <http://arriqofauqi.blogspot.com/2014/08/tsunami.html>. 5 Desember 2021
- Auliya, A., 2011. Penyebab Terjadinya Tsunami. <http://annisaauliya.wordpress.com/2011/03/12/penyebab-terjadinya-tsunami/> (diunduh: 17 desember 2021).
- Burhanudin Mukhamad Faturahman. 2018. *Konseptualisasi Mitigasi Bencana Melalui Perspektif Kebijakan Publik*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Volume 3.
- Dito, A.H., Pamungkas, A. 2015. *Penentuan Variabel dalam Optimasi Jalur Evakuasi Bencana Tsunami di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- F Dennis Niode, Yaulie D.Y. Rindengan, Stanley D. S. Karouw. 2016. *Mitigasi Bencana Alam Banjir di Kota Manado*. Journal Teknik Elektro dan Komputer. Vol. 5
- Faturahman, B. M. 2017. *Pemetaan Potensi Wilayah untuk Menunjang Kebijakan*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik Volume 3,
- Joko winarno Dwi. 2011. *Mitigasi Bencana Tsunami Di Wilayah Pesisir Lampung*. Jurnal Rekayasa Vol. 15.
- Mustofa, Arief Nur. 2010. *GEMPA BUMI, TSUNAMI DAN MITIGASINYA*. Balai Informasi dan Konservasi Kebumian Karangsambung – LIPI.
Resiko Bencana. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Sri Heru Naryanto. 2009. *Evaluasi Penataan Kawasan Aman Akibat Bencana Tsunami Aceh 26 Desember 2004 Contoh Kasus Di Pantai Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. Vol. 11.
- Suhardjo Dradjat. 2011. *Arti Penting Pendidikan Mitigasi Bencana Dalam Mengurangi*

Suryo, Radite Anggono. 2018. *PENGURANGAN RISIKO ANCAMAN BENCANA TSUNAMI (Studi Kasus : RW 11 Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan)*. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Lampiran 1. Anggaran biaya dan jadwal kegiatan

1. Anggaran Biaya

Adapun anggaran biaya yang diajukan dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Bahan/perengkapan habis pakai	Rp. 7.750.000.00
2	Paket Data	Rp. 750.000.00
3	Penyimpanan Data	Rp. 500.000.00
4	Lain Lain	Rp. 1.000.000.00
Jumlah		Rp. 10.000.000.00

2. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis kegiatan	Bulan				Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1	Survey pesantren di Pesisir Pantai Meulaboh					Fatimah Siti Zaharah, Deki Farman
2	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) kepada Pesantren yang menjadi target					Miftahul jannah, Raboni Alfitrah
3	Sosialisasi/Pelatihan Siaga Bencana Tsunami ke Pondok Pesantren					Deki Farman, Syahrul Ramadhan
4	Pembentukan Komunitas Siaga Tsunami (KOGAMI)					Fatimah Siti Zaharah, Raboni Alfitra
5	MONEV					TIM GESIT UTU

Lampiran 2. Biodata team dan pembimbing.

1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Fatimah siti zaharah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Kelautan
4	NIM	1805904040021
5	Tempat Dan Tanggal Lahir	Rimo, 22 Oktober2000
6	Alamat E-mail	Zaharafatimah10@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082277143762

B. Kegiatan Mahasiswa Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu kelautan	KETUA ANGKATAN 18	2018/2019 Universitas Teuku Umar
2	Pengurus Pema Universitas Teuku Umar	Staf Mentri Pendidikan Riset dan Teknologi	2020/2022
3	Rapat Kerja Wilayah 1 HIMITEKINDO	KETUA LKK	12 April 2019 Universitas Malikussaleh
4	Latihan Kemimpinan komisaris HMI perikanan	KADER	2018 Universitas Teuku Umar
5	Mubes HMIK	Presidium 1	2018

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima


No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	SIMBA	Universitas Teuku Umar	2019
2	Studi Banding	Universitas Sumatera Utara	2019
3	Finalis FGD	Di Takengon	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Meulaboh, 02 Januari 2021

Anggota Tim


(Fatimah Siti Zaharah)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Miftahul Jannah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Kelautan
4	NIM	1805904040002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Simpang Tiga, 26 Juni 2000
6	Alamat E-mail	Luhatfimhannaj@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082297382439

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	NUDC tingkat Universitas	Finalis	14 Januari 2018, Meulaboh
2	HMJ Ilmu Kelautan	Bendahara Umum	28 Oktober 2018, Meulaboh
3	Pekan Intelektual Mahasiswa Bidikmisi Nasional	Anggota	28 Oktober 2019, Meulaboh
4	Himpunan Mahasiswa Islam	Peserta	10 Januari 2019, Meulaboh

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Sertifikat	Universitas Teuku Umar	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Meulaboh, 02 Januari 2021
Anggota Tim



(Miftahul Jannah)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Deki Farman
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Ilmu Kelautan
4	NIM	1805904040024
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Lawe Melang, 19 Juni 2000
6	Alamat E-mail	Dekifarman19@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082244042622

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu kelautan	ANGGOTA	2019/2020 Universitas Teuku Umar
2	Pekan Intelektual Mahasiswa Bidikmisi Nasional	Anggota	28 Oktober 2019, Meulaboh
3	Clean Days World	PESERTA	2019 Pantai MEULABOH
4	MUBES HMIK	PESERTA	01 Desember 2019 Universitas Teuku Umar

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	SIMBA	Universitas Teuku Umar	2018
2	Webinar Serirs Online II	Universitas Teuku Umar	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Meulaboh, 02 Januari 2021

Anggota Tim

(Deki Farman)

2. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mohamad Gazali.,S.Pi.,M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki –Laki
3	Program Studi	Perikanan
4	NIP/NIDN	198512052019031008/0005128501
5	Tempat Dan Tanggal Lahir	Palu, 05 Desember 1985
6	Alamat E-mail	mohamadgazali@utu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081343240218

B. Riwayat Pendidikan

C. Rekan Jejak Tri Darma PT :Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib Pilihan	SKS
1	Biokimia	Wajib	3
2	Kimia Dasar	Wajib	3
3	Biologi Laut	Wajib	3

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Potensi Sumberdaya mangrove sebagai sumber bahan baku biofarmaka baru untuk penyakit non infeksius manusia	KEMENRISTEK - DIKTI	2015
2	Kajian Domain Kelembagaan pada Pengelolaan Perikanan Karang dengan Pendekatan Ekosistem di Perairan Aceh Jaya (WPP-NRI 572).	Self Finance	2015
3	Potensi Senyawa Bioaktif Padina australis Sebagai Antibakteri pada Kakap Putih (<i>Lates calcarifer</i>)	KEMENRISTEK - DIKTI	2016
4	Tuna (<i>thunnus</i> sp) Fisheries Management With Ecosystem Approach (Case Study of Socio-Economical Domain At PPIUjong Baroh West of Aceh, Aceh Province	Self Finance	2016
5	Biodiversity of Marine Macroalgae in the Intertidal Zone of Lhok Bubon Beach, West	Self Finance	2017

	Aceh, Aceh Province		
6	Kajian Potensi Senyawa Bioaktif Kangkung Laut (<i>Ipomea pes-caprae</i>) Asal Pesisir Aceh Barat sebagai Inhibitor Tirosinase dan Antioksidan	KEMENRISTEK - DIKTI	2017
7	Eksplorasi makroalga laut asal Barat Selatan Aceh (BARSELA) sebagai Inhibitor Tirosinase dan Anti bakteri	KEMENRISTEK - DIKTI	2017
8	Eksplorasi makroalga laut asal Barat Selatan Aceh (BARSELA) sebagai Inhibitor Tirosinase dan Anti bakteri (Lanjutan)	KEMENRISTEK - DIKTI	2018
9	Kajian Daya Dukung Dan Potensi Kawasan Konservasi Mangrove Sebagai Penyedia Bahan Baku Tabir Surya Dan Anti Aging Di Kepulauan Togean Propinsi Sulawesi Tengah	KEMENRISTEK – DIKTI	2017
10	Kajian Daya Dukung Dan Potensi Kawasan Konservasi Mangrove Sebagai Penyedia Bahan Baku Tabir Surya Dan Anti Aging Di Kepulauan Togean Propinsi Sulawesi Tengah (Lanjutan)	KEMENRISTEK – DIKTI	2018
11	Eksplorasi Senyawa Bioaktif Tumbuhan Mangrove <i>Nypa fruticans</i> di Pesisir Aceh Barat Sebagai Antioksidan	Hibah Internal UTU	2018
12	Eksplorasi vegetasi Mangrove di Pesisir Aceh Barat	Self Finance	2019
13	Skrining Senyawa Bioaktif Pada <i>Sonneratia alba</i> Sm. Di Kawasan Ekosistem Mangrove Kuala Bubon Aceh Barat Sebagai Antioksidan Dan Antibakteri	Hibah Internal UTU	2019

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul pengabdian kepada masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Sosialisasi Konservasi Penyu Aceh Jaya	Self Finance	2015
2	Sosialisasi Pengenalan Ekosistem mangrove dan Upaya Keberlanjutan Ekosistem	Self Finance	2017

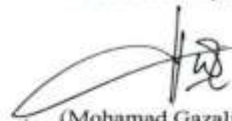
	Mangrove		
3	Revitalisasi Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Sekolah Menengah Negeri (SMAN) 1 Samatiga Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh	Self Finance	2018
4	Sosialisasi Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Pesisir dalam mempertahankan Populasi Penyu di Aceh Jaya Propinsi Aceh	Self Finance	2018
5	Sosialisasi Pengenalan Potensi Sumberdaya Kelautan dengan Pendekatan Bioprospeksi Kelautan kepada masyarakat Pesisir Lhok Bubon Aceh Barat	Self Finance	2019
6	Sosialisasi Gerakan Organisasi Bencana berbasis Syari'at Islam kepada Santri Dayah Ahlussunnah Wal-Jamaah Anuwarul Babissalam Aceh Barat	Self Finance	2019
7	PKMS Implementasi Ipteks Pigmen Makroalga Laut Sebagai Pewarna Alami Mie Aceh	KEMENRISTE K-DIKTI	2018
8	Pemanfaatan Potensi Laut Alga Cokelat (<i>Sargassum</i> sp) Sebagai Minuman Ber-Antioksidan Tinggi di Kawasan Pesisir Lhok Bubon Kabupaten Aceh Barat	HIBAH INTERNALUTU	2019

PKMS Aplikasi Ipteks Pigmen Rumput Laut <i>Sargassum</i> sp Sebagai Pengawet Alami Mie Aceh		
---	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Meulaboh, 02 Januari 2021
Dosen Pendamping



(Mohamad Gazali, S.Pi., M.Si)
NIP: 198512052019031008

Lampiran 3. Justifikasi Anggaran Kegiatan

NO	Jenis pengeluaran	Volume	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Bahan/perlengkapan habis pakai			
	a. Buku Referensi GESIT (ISBN+Percetakan)	1	800.000	800.000
	b. Booklet GESIT (ISBN+Percetakan)	1	800.000	800.000
	c. Spanduk Kegiatan	2	100.000	200.000
	d. Banner GESIT + Stiek	1	130.000	130.000
	e. Stiker, Pin, Gantungan GESIT	50	5.000	250.000
	f. Bahan pembuatan media rambu evakuasi tsunami	1	800.000	800.000
	g. Peralatan Tulis (ATK)	10	10.000	100.000
	h. Doubletip+Lakban	6	10.000	60.000
	i. Kaos Tim	6	60.000	360.000
	j. Sablon Kaos Tim	6	35.000	210.000
	k. masker	4 box	100.000	400.000
	l. Sanitizer + Tissue	2	30.000	60.000
	m. Copy & print soal Pre/post tes	50	1.000	50.000
	n. Kue Audiensi Sosialisasi	50	5.000	250.000
	o. Kue Audiensi Simulasi	50	5.000	250.000
	p. Paket Buah	2	30.000	60.000
	q. Aqua Gelas	6 Dus	15.000	90.000
SUB TOTAL				4.870.000
2	Paket Data			
	a. Paket zoom meeting	1	250.000	250.000
SUB TOTAL				250.000
3	Penyimpanan data			
	a. Flasdisk Robot 64GB	1 unit	250.000	250.000
SUB TOTAL				250.000

4	Lain-lain			
	a. Penulisan berita dan artikel ilmiah	1	450.000	450.000
	b. Honorium Pemateri Simulasi	1	250.000	200.000
	c. Konsumsi Tim Sosialisasi	10	20.000	200.000
	d. Konsumsi Tim Simulasi	10	20.000	200.000
	e. Konsumsi Tim FGD	20	20.000	400.000
	f. Perjalanan Tim (BBM)	20 (L)	9.000	180.000
SUB TOTAL				1.630.000
TOTAL				7.000.000

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Siti Zaharah
NIM : 1805904040019
Program Studi : Ilmu Kelautan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-PM saya dengan judul **GERAKAN SIAGA TSUNAMI : Upaya Cepat Tanggap Bencana Tsunami Berbasis Syariat Islam kepada Badan Kemakmuran Mesjid Nurul Huda di Kota Aceh Barat Propinsi Aceh** yang diusulkan tahun anggaran 2021 bersifat asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuain dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya kegiatan yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Meulaboh, 02 Januari 2021

Yang menyatakan



(Fatimah Siti Zaharah)

NIM. 1805904040021

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra

**SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tengku Nashirin
 Pimpinan mitra : Kepala bidang Keagamaan
 Bidang kegiatan : Dakwah dan Syiar Islam
 Alamat : Jln. Teuku Umar Aceh Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk Bekerjasama dengan pelaksana kegiatan program Kreativitas mahasiswa pengabdian kepada masyarakat (PKM-PM)

GERAKAN SIAGA TSUNAMI : Upaya Cepat Tanggap Bencana Tsunami Berbasis Syariat Islam kepada Badan Kemakmuran Mesjid Nurul Huda di Kota Aceh Barat Propinsi Aceh

Ketua Tim Pengusul : Fatimah Siti Zaharah
 Nomor Induk Mahasiswa : 1805904040021
 Program Studi : Ilmu Kelautan
 Nama DosenPendamping : Mohammad Gazali,S.Pi.,M.Si
 Peguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar


Guna menerapkan dan mengembangkan IPTEK pada usaha kami

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak mitra dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

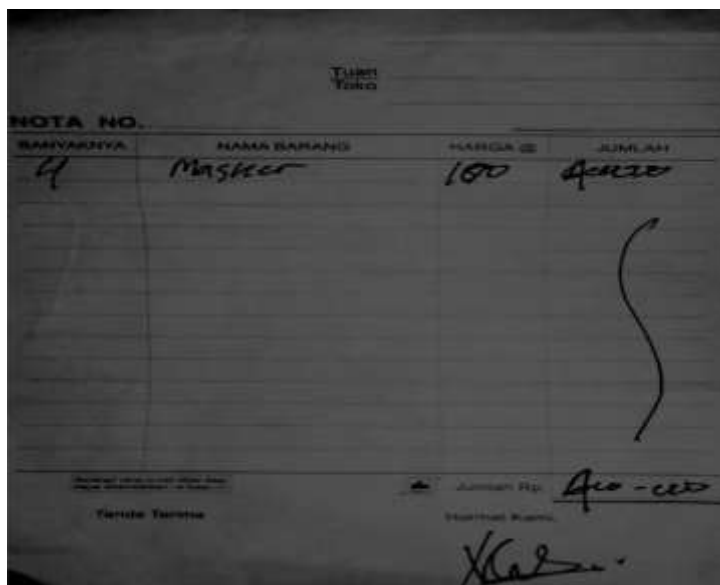
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Meulaboh, 02 Januari 2021

Yang menyatakan,


 (Tengku Nashirin)

Lampiran 6. Bon penggunaan dana kegiatan



DELIMA PLASTIK Meulaboh, Tgl: 20
 Merusak Dan Merusak Perusakan Segala Jenis Plastik
 Kertas, Kertas, Gelas, Plastik, dll.

ROSI & BERRY
 A. H. DAUD DARYAH II - MEULABOH
 HP / WA. 0812 1914 7594

FAKTUR/BON NO: _____
 Kepada Yth: _____
 Di: _____

No	Nama Barang	@	Jumlah
1	Daging Buah	5.000	25.000
2	Makanan siap makan	20.000	20.000

Jumlah Rp: _____

Tgl: 12 / 10 / 2021
 Jumlah: 06-1021

AKTUR / BON / KONTAN / No.

No	NAMA BARANG	IB	Jumlah harga
10	Nasi A. Gupron	15.000	150.000
1	Mie A. Gupron	15.000	15.000
10	Teh. dingin	7.000	70.000

Jumlah Rp: 235.000

Rumah Makan Ikan Bakar ABANG AJO - 2
 MEULABOH
 Jl. NASIONAL SP. PEUT BUNDENG
 HP. 0812 6228 8117 - 9813 6320 4543

KEPADA: _____
 NOMOR: _____

NO	BARANG	JENIS MAKANAN	SATUAN	JUMLAH
1	20	Ayam Pericyt	20.000	400.000

Jumlah Rp: _____

Tgl: 20

Terima Kasih

TU KUPU

Drinks Title	Quantity	Total Price
AYAM KUPU + MURAHAN	20	400.000

Jumlah Rp: 400.000














Lampiran 7. Bukti Pendukung Lainnya





FGD (FOCUS GRUP DISCUSSION)
SILATURAHMI & PEMBENTUKAN KOMUNITAS SIAGA TSUNAMI (KOGAMI)
SEBAGAI KEBERLANJUTAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PENDANAAN TAHUN 2021



No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan Dosen Pendamping
1.	24 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> Briefing pertama dengan pembimbing mengenai gambaran kegiatan. Analisis Luaran yang harus di capai 	
2.	27 Mei 2021	Pertemuan kedua, anggota, pembimbing dan Mitra, di komplek Masjid Nurul Huda Meulaboh, guna mengkonfirmasi rencana kegiatan PKM-PM pada MTSS Nurul Huda Meulaboh.	
3.	30 Mei 2021	Briefing ketiga, Persiapan Kebutuhan kegiatan Sosialisasi (spanduk, banner, dsb yang di rasa perlu)	
4.	31 Mei 2021	Briefing keempat, Persiapan konsep sosialisasi (Materi, Metode penyampaian, dan jadwal kegiatan).	
5.	04 Juni 2021	Pertemuan kelima, Berjumpa dengan Mitra, mengkonfirmasi jadwal kegiatan, metode dan pelaksanaan.	
6.	10 Juni 2021	Briefing keenam, membahas tentang proses sosialisasi, metode penyampaian, dan halhal yang terkait dengan proses pelaksanaan sosialisasi.	
7.	11 Juni 2021	Briefing ketujuh, persiapan gladi penyampaian, penguasaan materi sosialisasi	
8.	12 Juni 2021	<p>Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di MTSS Nurul Huda Meulaboh</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyampaian materi oleh Tim PKMPM pembagian Pretest dan Post tes materi Penyampaian Thausyiah dari ust. Nashirin Sepatah dua kata dari Pimpinan MTSS Nurul Huda Meulaboh Pembagian cenderamata pada Santri Foto bersama dengan Santri 	
9.	14 Juni 2021	Pertemuan dengan ketua UKM-PK (unit kegiatan penanggulangan kebencanaan) terkait perencanaan kegiatan simulasi siaga taunami	
10.	17 Juni 2021	Briefing dan pengecekan lokasi simulasi bencana tsunami bersama tim UKM Penanggulangat kebencanaan	
11.	19 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> * kegiatan Simulasi Siaga Tsunami pada santri MTsS nurul Huda. * praktek langsung terkait kesiapsiagaan dan upaya cepat tanggal tsunami. * penyampaian bekal materi kebencanaan oleh tim PKM-PM dan UKMPK. 	

Lampiran 4. Logboo

12.	25 Juni 2021	pembentukan Komunitas Siaga Tsunami (KOGAMI)	
13.	12 Juli 2021	Briefing, pengecekan serta pemasangan rambu evakuasi tsunami pada kawasan daerah tangguh bencana	
14.	13 Juli - 1 September 2021	13 Juli - 1 September ~ * Persiapan, perlengkapan pembuatan laporan kemajuan, buku pedoman teknis dan beberapa luaran lainnya. * Kepengurusan ISBN dan percetakan buku * Publikasi artikel * Persiapan monev Internal Kampus	